

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar serta terstruktur yang didalamnya memiliki sebuah tujuan dalam menciptakan nuansa belajar serta proses belajar yang mampu menjadikan siswa aktif dalam belajar serta mampu menumbuhkan bakat dalam dirinya yang dengan itu dapat menanamkan kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengontrol diri, menumbuhkan kepribadian yang baik, meningkatkan kecerdasan, membentuk akhlakul karimah, serta memiliki keterampilan yang kelak bisa bermanfaat untuk diri sendiri maupun untuk sesamanya.³

Didalam UU Sisdiknas pada pasal 3 nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwasannya tujuan dari pendidikan nasional yakni: “Pendidikan nasional bersungsi dalam pengembangan potensi serta pembentukan watak juga peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan berbangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman serta berrakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.”⁴

³ Muhammad Hasan, Tutu Khairani Harahap, Inanna, Uswatun Khasanah, Badroh Rafi'ati, Musyaffa, Susanti, Sitti Hajerah Hasyim, Nuraisiyah, Ahmad Faudi, Muh Suranto, Fakhrurrazi, Nur Arisah, Ahmad Zaki, Cahya Edi Setyawan. et al., *Landasan Pendidikan, CV Tahta Media Group*, 2021.hlm.24.

⁴ UUD RI No 20, thn 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, “*Bab II: dasar, fungsi, dan tujuan*,” pasal 3, hlm 6.

Telah disebutkan UU Sisdiknas bahwasannya pendidikan nasional di Indonesia tujuan yang utamanya meningkatkan keimanan serta ketakwaan dalam diri siswa.⁵ Ketika iman dan takwa dalam diri peserta didik sudah tertanam kuat di dalam jiwa maka kecakapan, kecerdasan, kreatifitas, rasa tanggung jawab, dan akhlakul karimah pada diri siswa akan dengan sendirinya mengikuti.

Iman merupakan sebuah keyakinan tanpa ragu yang tertanam dalam jiwa seorang manusia, adapun keimanan adalah bagaimana kita dapat menanamkan keyakinan yang kuat dalam jiwa kita tanpa ada sebuah keraguan di dalamnya sehingga dengan itu dapat terikat dengan kuat dalam jiwa kita yang dengan ikatannya itu tidak akan lepas sampai kita wafat nantinya. Adapun takwa sendiri merupakan sebuah kunci kesuksesan bagi muslim yang dengan itu dapat menyelamatkan ia dari keburukan di dunia ataupun di hari akhir nanti, takwa ialah sebuah wujud dari perilaku dari seorang muslim dalam mentaati apa yang telah Allah dan Rasul-Nya perintahkan.⁶

Prinsip pada ajaran Islam terkait pendidikan di dalamnya didasarkan kepada syariat Islam itu sendiri, yakni Al-Qur'an, Hadits, Ijtihad Ulama, serta sejarah Islam. Maksud dari pendidikan Islam sendiri tidak hanya pada alih budaya ataupun serah terima ilmu, melainkan didalamnya terdapat pengalihan nilai dari ajaran Islam itu sendiri, adapun tolak ukur dari keberhasilan

⁵ *Ibid*, hlm 6.

⁶ Majida Faruk, "Wawasan Al-Qur'an Tentang Takwa", vol 08, no. 01, 2022, hlm 52.

pendidikan Islam adalah ketika seseorang dapat mengenal Tuhan-Nya serta dapat sukses didunia serta dihari akhir.⁷

Al-Qur'an didalamnya mempunyai keterkaitan yang sangat kuat dengan kepemimpinan, yakni ranah kepemimpinan yang didalamnya sudah memenuhi aspek secara syariat, yang mana hal itu menjadi sebuah nilai yang paling penting terhadap pendidikan pada perspektif Al-Qur'an, serta memiliki tujuan guna menyeimbangkan pertumbuhan dan perkembangan dari seluruh aspek pada diri manusia melalui pendidikan spiritual, intelektual, jasmani serta Rohani.⁸

Hadits ialah segala sesuatu yang dinisbatkan pada Nabi Muhammad Saw baik berupa perkataan, perilaku, ataupun sifat yang melekat pada beliau, serta takrir yakni keadaan Rasulullah yang mendiamkan, tidak mengadakan sanggahan ataupun menyetujui dari apa yang telah dilakukan oleh para sahabat di hadapan Nabi, Hadits juga berfungsi sebagai penjelas dari petunjuk Allah Swt yang ada pada Al-Qur'an, termasuk juga penjelas diranah pendidikan.⁹ Untuk mengetahui prinsip, konsep, strategi, metode, serta teknik pendidikan yang telah diaplikasikan Nabi Muhammad melalui Hadits, perlu adanya pengkajian hadist-hadits yang berkaitan dengan pendidikan, dari sini nanti kita akan menemukan prinsip pendidikan yang harus selalu kita pegang kokoh

⁷ Qomaria Abusama, Siti Asiah, Zahro Yasin, "Actuating Pendidikan dalam Pandangan Al-Qur'an dan Hadits", vol 4, no. 1, 2020, hlm 298-299.

⁸ *Ibid*, hlm 304

⁹ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi: Pendidikan dalam Perspektif Hadits*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

sebagai konsep pendidikan yang kita jadikan sebagai sebuah pedoman dan strategi dalam menunjang keberhasilan suatu pendidikan.¹⁰

Dunia pendidikan saat ini kondisinya semakin memprihatinkan baik itu di kalangan pelajar pada bangku SMP,SMA, Perkuliahan, serta SD sekalipun, dimana tidak sedikit hasil dari proses pendidikan belum mampu melahirkan generasi yang maksimal serta ideal yang selaras dengan UU Sisdiknas, karena masih banyaknya murid ataupun mahasiswa yang tingkah laku serta perbuatannya bertentangan dengan agama serta tujuan dari Undang-undang Sistem pendidikan itu sendiri, baik itu mahasiswa ataupun siswa yang minim akhlak atau bahkan bisa dikatakan telah hilang nilai akhlak di dalam dirinya.¹¹ Hal demikian juga penulis utarakan melihat dari dari kasus yang beredar di bantul pada hari kamis, 25 Novenver 2021 pukul 18.37 WIB terkait banyaknya penyimpangan-penyimpangan nilai akhlak seperti pacaran, tawauran, *bullying*, minum-minuman haram atau yang biasa di sebut dengan minuman keras.¹²

Bahkan di era saat ini perzinaan sudah mulai merajalela di kalangan pelajar yang mana tidak sedikit dari kalangan masyarakat yang menganggap hal tersebut sebagai hal yang lumrah. Banyak di kalangan orang tua saat ini

¹⁰ *Ibid, hlm 4*

¹¹ Ahmad Imam Khairi, “Masyarakat Modern dan Kenakalan Remaja: Suatu Telaah Sosial”, vol 02, no 01, 2020, hlm 147.

¹² Yuwantoro Windauajie, “Marak Kasus Kenakalan Remaja di Bantul, Sekolah Diminta Beri Perhatian Khusus pada Siswa” (Bantul: Tribun Jogja, 2021) <<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jogja.tribunnews.com/2021/11/25/marak-kasus-kenakalan-remaja-di-bantul-sekolah-diminta-beri-perhatian-khusus-pada-siswa&ved=2ahUKEwiSzKSu8pqFAxXKRWcHHWtUBMYQFnoECBwQAQ&usg=AOvVaw09t>>.

mereka tidak merasa gelisah ketika nilai-nilai akhlak dan prestasi akademik pada anak mengalami penurunan. Oleh karena itu pendidik serta lembaga pendidikan mempunyai peranan terhadap upaya dalam meninjaklanjuti kemerosotan nilai akhlak pada diri siswa Indonesia saat ini.¹³

Apabila pendidikan di Indonesia mampu mengimplementasikan nilai pendidikan pada Al-Qur'an serta Hadits sebagai sebuah landasan dasar yang paling pokok dari kurikulum pendidikan terutama pada sekolah yang notabahnya Islam maka pendidikan akan berjalan secara stabil dan maksimal sehingga dapat menghasilkan *output* dari peserta didik berkualitas baik itu dari segi ilmu pengetahuan, serta peserta didik yang memiliki akhlakul karimah.¹⁴ Dengan begitu tujuan dari pendidikan sepertihalnya yang telah dicantumkan pada UU Sisdiknas pasal 3 nomor 20 tahun 2003 akan terwujud.

Pada uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait tujuan pendidikan nasional serta relevansinya pada nilai-nilai pendidikan pada Al-Qur'an dan Hadits. Melihat banyaknya problematika dunia pendidikan saat ini serta pentingnya sistem pendidikan, dan juga untuk melihat apakah sudah ada keterikatan tujuan dari pendidikan nasional dengan nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an dan Hadits.

¹³ *Tinta Media* "Ratusan pelajar hamil diluar nikah, Ustadzah Siti Rezeki: Negeri ini darurat zina", 28 Januari 2023.

¹⁴ Hubbil Khair, "Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar pendidikan Islam", vol 13, no. 01, 2022, hlm 10-14.

B. Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah yang sudah dikemukakan tersebut, maka peneliti mengambil dua rumusan masalah diantaranya:

1. Apa Saja Tujuan dari Pendidikan Nasional di Indonesia?
2. Apa Relevansi Tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia dengan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadits?

C. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah diatas, tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian skripsi ini yakni:

1. Untuk mengetahui Tujuan dari Pendidikan Nasional di Indonesia
2. Untuk mengetahui Relevansi Tujuan Pendidikan Nasional di Indonesia dengan Nilai-Nilai Pendidikan di dalam Al-Qur'an dan Hadits

D. Manfaat Penelitian

Setelah dirumuskannya tujuan penelitian di atas, penulis akan memberikan penjelasan terkait dengan manfaat dari adanya penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berfungsi dalam mengetahui akan relevansinya pendidikan nasional di Indonesia terhadap nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta sebagai sebuah refleksi bagi seorang pengajar

akan pentingnya memadukan dan memaksimalkan pendidikan nasional dengan kurikulum pendidikan yang terdapatada Al-Qur'an serta Hadist.

2. Manfaat Praktis

Dari segi manfaat praktis, penelitian ini memiliki dua manfaat yakni untuk peneliti sendiri serta bagi Lembaga pendidikan, diantara manfaatnya yakni:

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas lagi mengenai pentingnya nilai-nilai dari pendidikan Al-Qur'an serta Hadits sebagai landasan kurikulum pada dunia pendidikan, disamping mendapatkan wawasan lebih peneliti juga mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dari pembahasan penelitian ini.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini bagi sebuah lembaga pendidikan bisa digunakan sebagai referensi dalam penentuan kurikulum baik itu di masa saat ini atau penetapan kurikulum di masa mendatang nantinya serta apabila Lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam Al-Qur'an serta Hadits sebagai acuan pokok secara baik juga benar pada kurikulum pendidikan maka sangat memberikan perubahan yang baik secara signifikan baik itu bagi peserta didik, pendidik, orang tua murid, dan juga kepada masyarakat sekitar.

E. Tinjauan Pustaka

Adalah sebuah kajian untuk meninjau ulang terkait penilaian dari berbagai literatur yang sudah di publikasikan oleh seorang penulis atau akademisi lain yang di dalamnya juga mengangkat yang sama dengan topik dari penelitian yang akan penulis teliti.¹⁵ Adapun tinjauan pustaka yang memiliki keterkaitan pada penelitian saya yakni:

Pertama, penelitian saudara Rahmad Afendi pada tahun 2011, salah satu Dosen Jurusan Tarbiah di UIN Purwokerto, dengan judul “Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Qur’an”.¹⁶ Penelitian membahas terkait tujuan dari pendidikan nasional yang terdapat dalam UU Sisdiknas Pasal 3 Bab II No 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional serta relevansinya dengan pendidikan Islam yang terdapat di Al-Qur’an, juga membahas terkait kesamaan visi dan misi dari kedua tujuan pendidikan tersebut.

Persamaan penelitain yang ditemukan pada pembahasan ini adalah keduanya sama-sama membahas terkait tujuan serta visi misi dari pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam yang didalamnya mengacu pada nilai-nilai Al-Qur’an. Perbedaan dari kedua penelitian ini yakni, pada penelitian ini hanya membahas terkait tujuan dari pendidikan dalam perspektif Al-Qur’an, sedangkan dalam penelitian saya didalamnya

¹⁵ Titien Diah Soelistyarini, “Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah”, *Universitas Airlangga*, 2013, hlm 4-6.

¹⁶ Rahman Afendi, “Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Qur’an”, Vol. 16, No. 3, (2011).

membahas terkait relevansi tujuan pendidikan nasional terhadap nilai-nilai dari pendidikan yang di dalam Al-Qur'an serta Hadits.

Kedua, penelitian skripsi dari saudara Yusqi Mahfuds pada tahun 2021 salah satu mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Kahfi Ayat 09-26 serta Relevansinya dengan Nila-Nilai Pendidikan Nasional Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003”.¹⁷ Tujuan daripada penelitian membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada surah Al-Kahfi ayat 09-26 serta guna mengetahui relevansi antara nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada surah Al-Kahfi ayat 09-26 terhadap nilai-nilai pendidikan nasional menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

Persamaan penelitian yang ditemukan pada pembahasan ini yakni sama-sama membahas terkait Undang-undang Sisdiknas yang relevansinya mengacu kepada Al-Qur'an. Perbedaan dari penelitian ini yakni, penelitian saudara Yusqi Mahfuds pembahasannya lebih spesifik mengacu kepada Surat Al-Kahfi ayat 09-26 sedangkan pada penelitian membahas terkait relevansi dari UU Sisdiknas secara umum yang mengacu pada pendidikan dalam Al-Qur'an serta Hadits.

Ketiga, penelitian saudara Khairunnisa, Azida, Syafira, dan Rofiq di tahun 2023 yang berjudul “Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan

¹⁷ Yusqi Mahfuds, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surat Al-Kahfi Ayat 09-26 serta Relevansinya dengan Nila-Nilai Pendidikan Nasional Menurut UU Sisdikna Nomor 20 Tahun 2003”., Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Nasional”¹⁸, penelitian ini didalamnya membahas terkait pentingnya peran pendidikan Islam terhadap perkembangan pendidikan nasional di Indonesia yang memiliki keterkaitan pada tujuan pendidikan nasional dimana pendidikan Islam juga memiliki kedudukan serta posisi penting didalamnya serta legitimasi pendidikan Islam sebagai bagian daripada Sisdiknas.

Persamaan dari penelitian saya terhadap penelitian ini yakni di dalamnya sama-sama membahas terkait tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan Islam, adapun perbedaannya yakni pada penelitian ini mengacu kepada pendidikan Islam secara umum sedangkan penelitian saya pembahasannya mengacu pada pendidikan Al-Qur'an dan Hadits.

Keempat, penelitian dari saudara Tajuddin Noor pada tahun 2018 dengan judul “Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003”¹⁹ pada penelitian ini didalamnya membahas terkait Implikasi dari rumusan Tujuan Pendidikan Nasional tentang bagaimana pendidik dalam mendidik siswanya sebagai insan yang minim iman, fakir akan ketakwaan serta jauh dari kata akhlak mulia. Serta Bagaimana seorang pendidikan dalam mengambil kebijakan serta memposisikan dirinya sebagai seorang yang mampu mewujudkan dari penanaman nilai keimanan, ketakwaan serta akhlak mulia

¹⁸ Khoirunnisa Istiqomah, Azida Gina Ulya, Syafira Linsiana, Muhammad Rofiq, “Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional”, Vol. 5, No. 1, (2023).

¹⁹ Noor Tajuddin, Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 UU Sisdiknas No 20 Thn 2003 dalam tinjauam pendekatan nilai-nilai yang terkandung dalam semangat ayat 30 surah Ar-Ruum dan ayat 172 surah Al 'Araaf Thn 2018, hlm 134.

pada siswa. Serta didalamnya juga membahas terkait tujuan pendidikan yang tepat yakni Pendidikan dengan tujuan menumbuhkan serta menanamkan keimanan juga ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia melalui pemberian serta pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan juga pengalaman siswa.

Adapun relevansi penelitian ini terhadap penelitian saya yakni di dalamnya sama-sama membahas terkait tentang minimnya ketakwaan pada diri siswa, tujuan pendidikan yang baik yang dengan itu dapat menumbuhkan potensi pada diri siswa, dan bagaimana menumbuhkan potensi keimanan dan ketakwaan pada diri siswa, serta sama-sama mengacu kepada UU Sisdiknas tahun 2003.

Kelima, penelitian skripsi dari saudara Ahmad Sahal pada tahun 2018, dengan judul “Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional”²⁰. Pada penelitian ini di dalamnya membahas tentang tujuan pendidikan agama Islam pada ranah berkembangnya kemampuan siswa dari aspek memahami, menghayati, serta mengimplementasikan nilai agama Islam yang didalamnya menyertai penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni, serta membahas tentang relevansi dari tujuan pendidikan agama Islam dengan tujuan pendidikan nasional yang mencakup beberapa aspek, yakni aspek kejelasan, aspek kompetensi, serta nilai ketercapaian pada tujuan pendidikan nasional.

²⁰ Ahmad Sahal, “Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional”, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Adapun kesamaan penelitian ini dengan penelitian saya yakni di dalam pembahasannya sama-sama mengacu kepada tujuan dari pendidikan nasional di Indonesia, sedangkan perbedaannya adalah, pada penelitian ini relevansi pembahasannya mengacu kepada tujuan pendidikan agama Islam, sedangkan pada penelitian saya di dalamnya mengacu kepada relevansi pendidikan pada Al-Qur'an serta Al-Hadits.

Tabel 1
Kajian terdahulu dan relevansinya dengan pembahasan peneliti

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan peneliti
1	Rahmad Afendi	Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Qur'an	2011	Artikel	Membahas tentang tujuan serta visi misi dari pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Islam yang mengacu kepada Al-Qur'an
2	Yusqi Mahfuds	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Surah Al-Kahfi ayat 09-26 serta Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Nasional menurut UU Sisdiknas Ni 20 Tahun 2003	2021	Skripsi	Membahas tentang Undang-Undang Sisdiknas yang relevansinya mengacu pada Al-Qur'an
3	Khairunni sa, Azida, Syafira, dan Rofiq	Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional	2023	Artikel	Membahas tentang tujuan pendidikan nasional di Indonesia yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan Islam
4	Tajuddin Noor	Rumusan Tujuan	2018	Artikel	Membahas tentang minimnya

		Pendidikan Nasional pada 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003			ketakwaan pada diri siswa, Pendidikan yang baik sehingga bisa meningkatkan keimanan serta ketakwaan pada diri siswa, mengacu kepada UU Sisdiknas tahun 2003
5	Ahmad Sahal	Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional	2018	Skripsi	Pembahasannya sama-sama mengacu kepada tujuan dari pendidikan nasional di Indonesia,

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian didalamnya memiliki lima bab pembahasan yang dijadikan sebagai acuan sistematis dalam menunjukkan hasil penelitian yang mudah di pahami. Adapun deskripsi dari sistematika pembahasan dalam penelitian yakni:

BAB I Pendahuluan, didalamnya berisikan terkait Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, dalamnya berisikan terkait Landasan Teori yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, didalamnya berisikan terkait Subjek serta Objek Penelitian, Sumber Rujukan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan terkait pemaparan data dari hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian.

BAB V Penutup, didalamnya berisikan terkait Kesimpulan dari pembahasan serta saran dari penulis.